PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KONTEKSTUAL DENGAN MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI UNTUK KELAS XI MAN 1 KERINCI

Devita Rosadi

Jurusan Pendidikan Biologi, IAIN Kerinci,
e-mail : devitarosadi97@yahoo.com

ABSTRAK

Materi sistem reproduksi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan banyak sekali ayat-ayat alqur'an yang bisa diintegrasikan agar pembelajaran bisa tetap mengacu pada nilai-nilai keislaman. Di MAN 1 Kerinci terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru masih bersifat umum dan guru tidak memiliki bahan ajar yang mengacu pada nilai-nilai keislaman. sehingga pembelajaran pada materi sistem reproduksi yang dilakukan cenderung teoritis dan jarang dikembangkan dengan cara menghubungkan materi dengan masalah sosial yang ada di lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa LKPD berbasis Kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman. LKPD yang dikembangkan ini dengan menggunakan model EDDIE. Pengumpulan data dilakukan dengan validasi oleh pakar dan praktisi, kemudian di ujicobakan secara terbatas di kelas XI MIPA 1 dan MIPA 2 MAN 1 Kerinci untuk mengetahui praktikalitas dan efektifitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan sangat valid, hasil tes praktikalitas menyatakan LKPD yang dikembangkan sangat praktis, dan efektifitas LKPD yang dilihat dari aktivitas Peserta Didik dan tes hasil belajar sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: *Kontekstual, LKPD, Nilai-nilai Keislaman, Sistem Reproduksi*

ABSTRACT

Reproduction system items relate to everyday life and a lot of sentences of alqur'an which can be integrated study to can remain to relate values of islam. MAN 1 Kerinci seen that teaching materials used by teacher still have the character of teacher and public do not have teaching materials which relate values of islam. so that study reproduction system items which is tend to theoretical and seldom be developed by connecting items with problem of social exist in environment. Pursuant to the mentioned, so the research with aim to yield product in the form of LKPD base on Kontekstual by inculcating values of islam. Developed LKPD using model of EDDIE. Data collecting with validated by expert and practitioner, That it was tried out on a limited basis in class XI MIPA 1 and MIPA 2 MAN 1 Kerinci to know the pacticality and effectiveness. Based on the result of this research, it was known that the LKPD is in very valid level. The practicability test of the LKPD is in very practice. The effectiveness of the LKPD can be seen from the students activities and cognitive, evaluation were in very good criteria. The conclusion of this research is the LKPD contextual based inculcating value of islam of reproduction system was declared valid, practice, and effective.

Keyword: *Contextual, LKPD, Inculcating Value Of Islam, Reproduction System*

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan segala sesuatu yang dilakukan guru selama pembelajaran dapat mempengaruhi Peserta Didik dalam memahami materi pelajaran. Cara belajar yang monoton dapat membuat Peserta Didik merasa bosan dan jenuh untuk belajar. Agar hal itu tidak terjadi, guru dapat memvariasikan cara belajar, metode, strategi, ataupun bentuk media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran salah satunya adalah bahan ajar. Bahan ajar bisa berupa *handout*, modul, buku Peserta Didik, atau lembaran kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD dapat membantu Peserta Didik memahami materi pelajaran, terutama untuk pembelajaran biologi. Ini dikarenakan karakteristik mata pelajaran biologi adalah mengembangkan kemampuan berfikir untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (Depdiknas, 2006).

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas panca indera dan akal manusia. Agar biologi tidak menjadikan manusia menyalahi etika dan dimanfaatkan untuk kebaikan dalam kehidupan manusia, maka harus ada suatu hal yang dapat mengontrolnya. Hal yang dapat dijadikan alat kontrol yaitu nilai agama karena ajaran agama tidak ada yang mengajarkan hal yang dapat merugikan kehidupan manusia. Sehingga pembelajaran biologi disekolah hendaknya disertai dengan penanaman nilai-nilai agama.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, materi sistem reproduksi pada kelas XI MAN 1 Kerinci proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah dan mencatat. Peserta Didik juga mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dikarenakan tidak memiliki buku cetak sebagai pegangan. Penyampaian materi sistem reproduksi dengan menggunakan metode ceramah dan keterbatasan media ini menyebabkan masih banyaknya Peserta Didik yang sulit untuk memahami materi yang dipelajarinya.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan awal penulis di MAN 1 Kerinci terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru masih merupakan bahan ajar umum dan guru tidak memiliki bahan ajar yang mengacu pada nilai-nilai keislaman, sehingga pembelajaran pada materi sistem reproduksi yang dilakukan cenderung teoritis dan jarang dikembangkan dengan cara menghubungkan materi dengan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar dan tanpa menanamkan nilai-nilai keislaman yang berhubungan dengan materi. Hal ini menyebabkan Peserta Didik memperoleh informasi mengenai organ reproduksi dan seksualitas dari sumber yang tidak tepat dan dengan cara yang tidak benar yang mengakibatkan terjadinya perilaku seksual remaja yang tidak sehat.

Sehubungan dengan permasalahan di atas sudah seharusnya guru menyiapkan sebuah media pembelajaran yang bisa memudahkan Peserta Didik untuk memahami materi dan melibatkan Peserta Didik secara langsung dalam pembelajaran, serta sebagai sekolah yang

berlandaskan keislaman sudah seharusnya media yang dipakai juga mengacu pada nilai-nilai keislaman sehingga terbentuk Peserta Didik yang bukan hanya memahami materi tetapi juga memiliki landasan keislaman dalam dirinya yang mengarahkan Peserta Didik untuk dapat memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu dikembangkan LKPD yang berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman didalamnya. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan Peserta Didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong Peserta Didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka (Wina Sanjaya, 2008).

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakan validitas, praktikalitas, dan efektifitas LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MAN 1 Kerinci. Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berupa LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi yang valid, praktis, dan efektif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development reseach*), penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008). Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan EDDIE yang terdiri dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Kegiatan penelitian diawali dengan tahap analisis yang dilakukan dengan penetapan syarat-syarat pembelajaran. Analisis kurikulum dilakukan terhadap tuntutan kompetensi yang tertuang dalam standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk materi sistem reproduksi pada manusia kelas XI. Kemudian dilanjutkan dengan Analisis LKPD yang ada dipasaran dengan tujuan melihat LKPD yang digunakan selama ini oleh Peserta Didik di MAN 1 Kerinci. Berdasarkan hasil analisis LKPD ini disusunlah kriteria pembuatan LKPD untuk mengembangkan LKPD yang cocok untuk pembelajaran sistem reproduksi di MAN 1 Kerinci.

Analisis Peserta Didik dilakukan untuk melihat dan mengetahui tingkah laku awal Peserta Didik dan karakteristik Peserta Didik. Kemudian dilakukan analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD ini. Tahap kedua adalah tahap perancangan LKPD yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang terdiri dari tahap validasi. Validasi LKPD dilakukan oleh pakar dan praktisi yaitu Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag, Novi Novrita, M.Si, dan Siti Fatimah, S.Pt.

Tahap keempat adalah tahap implementasi dengan melakukan uji coba terbatas pada kelas XI MIPA 1 dan MIPA 2 MAN 1 Kerinci dengan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman, setelah pembelajaran usai maka diadakan uji praktikalitas yang bertujuan untuk melihat kemudahan penggunaan dan keterpakaian LKPD yang dikembangkan. Data praktikalitas diperoleh dari angket respon guru dan angket respon Peserta Didik.

Tahap kelima adalah tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan kualitas dan prestasi Peserta Didik. Penilaian tahap ini dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas Peserta Didik selama pembelajaran, serta dilakukan tes hasil belajar dengan melakukan ulangan diakhir pembelajaran.

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah Peserta Didik kelas XI MIPA 1 dan MIPA 2 yang berjumlah 42 orang. Jenis data adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari angket validitas, angket praktikalitas, dan lembar observasi efektifitas, serta dari hasil belajar Peserta Didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk deskriptif dan teknik kualitatif yang mendeskripsikan validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validasi LKPD

LKPD yang sudah dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan, analisis Peserta Didik, dan analisis konsep dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh pakar dan praktisi. Hasil validasi LKPD dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Data Validasi LKPD

No	Aspek penilaian	Validator			Jumlah	Nilai validasi (%)	Kriteria
		1	2	3			
1	Syarat Didaktik	37	38	44	119	83, 3	Sangat valid
2	Syarat kontruksi	14	18	20	52	86, 6	Sangat valid
3	Syarat teknis	11	15	16	42	87, 5	Sangat valid
Total						257, 4	
Rata-Rata						85, 8	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan telah valid. validasi ini dapat dilihat dari aspek syarat didaktik didapatkan nilai validasi 83,3%, syarat kontruksi didapatkan nilai 86,6% dan syarat teknis didapatkan nilai 87,5%. Dari data tersebut diperoleh nilai validasi LKPD 85,8% dengan kriteria sangat valid.

Data hasil validasi LKPD menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi sistem reproduksi pada manusia telah sesuai dengan kompotensi dasar dan indikator yang dirumuskan. Ringkasan materi yang ada didalam LKPD telah sesuai dengan konsep materi sistem reproduksi manusia dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari Peserta Didik. Selain itu, LKPD yang dikembangkan juga melibatkan Peserta Didik secara langsung dalam pembelajaran. Ayat-ayat alqur'an yang diintegrasikan dan penekanan hikmah dari ayat tersebut yang terdapat didalam LKPD juga mampu mempermudah guru dalam mengarahkan Peserta Didik untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan pernyataan Kunandar bahwa "Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan materi yaitu kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, ketepatan, situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, kemampuan guru, tingkat perkembangan peserta didik, dan fasilitas" (Kunandar, 2007).

Ditinjau dari syarat kontruksi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami Peserta Didik, memiliki identitas, dan memiliki petunjuk penggunaan LKPD yang mudah dipahami Peserta Didik dan guru. Ditinjau dari syarat teknis juga LKPD yang dikembangkan telah menggunakan tulisan yang jelas, gambar yang ditampilkan berhubungan dengan materi, jelas dan menarik, serta memiliki desian tampilan yang dapat menarik minat Peserta Didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Asyhar (2011) bahwa, "Buku ajar disusun secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, buku ajar ditulis secara lengkap, sistematis, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami" (Rayandra Asyhar, 2011).

2. Praktikalitas LKPD

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan meminta respon guru dan Peserta Didik tentang LKPD yang dikembangkan dengan mengisi angket praktikalitas. Adapun data praktikalitas oleh guru dan Peserta Didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Data Praktikalitas Oleh Guru

No	Aspek	Nomor Item	Nilai Praktikalitas (%)	Kriteria
1	Kemudahan Penggunaan	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14	97, 5	Sangat Praktis
2	Efektivitas Waktu	10	100	Sangat Praktis
3	Daya Tarik	3, 4, 13	83, 3	Sangat Praktis
Rata-Rata			93, 6	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai kepraktisan LKPD yang dikembangkan menurut guru adalah 93, 6% dengan kriteria sangat praktis. Dengan kriteria kemudahan penggunaan didapatkan nilai 97,5%, efektifitas waktu didapatkan nilai 100%, dan daya tarik LKPD didapatkan nilai 83,3%.

Tabel 3. Analisis Data Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No	Aspek	Nomor Item	Nilai Praktikalitas (%)	Kriteria
1	Kemudahan Penggunaan	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14	87, 18	Sangat Praktis
2	Efektivitas Waktu	11	94, 5	Sangat Praktis
3	Daya Tarik	2, 15	87	Sangat Praktis
	Rata-Rata		89, 56	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai kepraktisan LKPD yang dikembangkan menurut Peserta Didik adalah 89,56% dengan kriteria sangat praktis. Dengan kemudahan penggunaan didapatkan nilai 94,5%, efektifitas waktu didapatkan nilai 94,5%, dan daya tarik didapatkan nilai 87%.

Dari data diatas terlihat bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat membantu memudahkan guru dalam memberikan penjelasan materi yang dipelajari dan mempermudah Peserta Didik untuk memahami materi yang dipelajari. Adanya aspek kontekstual seperti pada lembar ringkasan materi yang diawali dengan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan nyata dinilai guru dapat meningkatkan rasa ingin tahu Peserta Didik sehingga menjadikan Peserta Didik lebih aktif. Selain itu, LKPD juga dapat mengefektifkan waktu dalam penyampaian materi selama pembelajaran karena didalam LKPD ini materi telah disajikan dengan sistematis dan jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2008) yang menyatakan bahwa "Kepraktisan dapat dilihat dari kemudahan penggunaan, waktu pelaksanaan yang singkat, cepat, dan tepat, dan memiliki daya tarik terhadap minat, serta memiliki kriteria biaya yang murah dan terjangkau oleh guru dan sekolah yang akan menggunakan" (Sukardi, 2008).

3. Efektifitas LKPD

a. Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan aktivitas siwa pada pembelajaran biologi dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

No	Aspek Pengamatan yang diamati	Skor yang diperoleh			Rata-rata	Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Pert 3		
1	Memulai pembelajaran dengan salam dan doa	73, 9	81	100	85	Baik
2	Memperhatikan penjelasan guru	69	88	92,8	83, 2	Baik
3	Mengerjakan tugas yang ada didalam LKPD	76, 1	97,6	100	91, 2	Sangat baik
5	Menanggapi hasil diskusi dan pertanyaan yang diajukan	50	62	100	70, 7	Cukup baik
6	Jujur dan bertanggung jawab Terhadap tugas	52, 3	85,7	100	79, 3	Baik
7	Menghargai guru dan teman	85,7	92,8	100	92, 8	Sangat baik
8	Bekerjasama dalam kelompok	71, 4	88	100	86, 4	Sangat baik
9	Mengambil kesimpulan dan menguraikan hikmah	64, 2	66,7	90,4	73, 7	Baik
10	Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam	76, 1	100	100	92	Sangat baik
	Jumlah	663, 9	818, 8	980, 8	820, 9	
	Rata-Rata	**66, 39**	**81, 88**	**98, 08**	**82, 09**	**Baik**

Pada tabel 4, terlihat hasil aktivitas Peserta Didik kelas XI MIPA 1 pada pertemuan pertama didapatkan nilai 66, 39% dengan kriteria cukup baik, pertemuan kedua didapatkan nilai 81, 88% dengan kriteria baik, dan pertemuan ketiga didapatkan nilai 98,08% dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan aktivitas Peserta Didik kelas XI MIPA 1 adalah 82, 09% dengan kriteria baik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar Peserta Didik dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

Tabel 5. Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

No	Aspek Pengamatan yang diamati	Skor yang diperoleh			Rata-rata	Kriteria
1	Memulai pembelajaran dengan salam dan doa	71, 4	83,3	100	85	Baik
2	Memperhatikan penjelasan guru	62	88,1	92,8	80,9	Baik
3	Mengerjakan tugas yang ada didalam LKPD	76, 1	100	100	92,03	Sangat baik

4	Mengajukan pertanyaan	42, 8	62	90,4	65, 06	Cukup baik
5	Menanggapi hasil diskusi dan pertanyaan yang diajukan	42, 8	71,4	95,2	69,8	Cukup baik
6	Jujur dan bertanggung jawab Terhadap tugas	57, 1	83,3	100	80,1	Baik
7	Menghargai guru dan teman	85, 7	88,1	100	91,2	Sangat baik
8	Bekerjasama dalam kelompok	47, 6	100	100	91,5	Sangat baik
9	Mengambil kesimpulan dan menguraikan hikmah	76, 1	57,1	92,8	75,3	Cukup baik
10	Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam	83, 3	85,7	100	89,7	Sangat baik
	Jumlah	644,9	819	941,2	820,5	**Baik**
	Rata-Rata	**64,4**	**81,9**	**94,12**	**82,05**	

Pada tabel 5, terlihat hasil aktivitas Peserta Didik kelas XI MIPA 2 pada pertemuan pertama didapatkan nilai 64,4% dengan kriteria cukup baik, pertemuan kedua didapatkan nilai 81,9 % dengan kriteria baik, dan pertemuan ketiga didapatkan nilai 94, 12 % dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan aktivitas Peserta Didik kelas XI MIPA 2 adalah 82, 05 % dengan kriteria baik.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas Peserta Didik menunjukkan umumnya aktivitas yang dilakukan Peserta Didik selama pembelajaran cukup bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Peserta Didik didalam kelas tidak monoton, melalui LKPD ini Peserta Didik dapat lebih aktif selama pembelajaran.

Aktivitas Peserta Didik pada pertemuan pertama masih kurang baik terutama didalam mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan saat diskusi, hal ini dikarenakan Peserta Didik masih banyak yang tidak berani dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, namun pada pertemuan kedua aktivitas Peserta Didik dalam diskusi terlihat meningkat, Peserta Didik terlihat lebih aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok dan berdiskusi dengan kelompok lain.

Dari uraian di atas, dinyatakan bahwa aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual berada pada kriteria baik, dengan tugas-tugas yang ada didalam LKPD yang dikerjakan membuat Peserta Didik menjadi antusias, dan semangat, dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudjana (2009) menyatakan bahwa, "Ciri pembelajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari kadar atau intensitas kegiatan Peserta Didik dalam pembelajaran. Semakin tinggi aktivitas belajar Peserta Didik, semakin tinggi peluang berhasilnya pengajaran" (Sudjana, 2009).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar Peserta Didik pada pembelajaran biologi dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	KKM	Peserta Didik yang Tuntas	Peserta Didik yang Tidak Tuntas	Rata-Rata
XI MIPA 1	70	19	2	81,5
XI MIPA 2	70	17	4	76,42

Berdasarkan tabel 6, maka dapat diketahui bahwa dari 42 Peserta Didik 36 orang Peserta Didik dinyatakan tuntas dan hanya 6 orang Peserta Didik yang nilainya tidak mencapai KKM. Rata-rata hasil pengolahan nilai dibandingkan dengan KKM sehingga akan diperoleh ketuntasan individual dalam kompetensi dasar materi sistem reproduksi manusia. Nilai KKM untuk mata pelajaran biologi di MAN 1 Kerinci adalah 70. Dari hasil evaluasi tersebut diperoleh rata-rata ketuntasan kelas XI MIPA 1 adalah 81, 5% dan XI MIPA 2 adalah 76, 42% dengan kategori tuntas.

Menurut Depdikbud dalam Trianto (2010) "Setiap Peserta Didik dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar Peserta Didik ≥ 65%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat ≥ 85% Peserta Didik yang telah tuntas belajar" (Trianto, 2010).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi secara individual dan klasikal dinyatakan tuntas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dihasilkan LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi untuk kelas XI MAN 1 Kerinci dengan kriteria sangat valid dengan nilai 85,8%.

LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi manusia secara keseluruhan sangat praktis. Praktikalitas LKPD diketahui dari hasil respon guru dan Peserta Didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD ini menyatakan sangat praktis dengan nilai kepraktisan oleh guru 93,6% dan nilai kepraktisan oleh Peserta Didik adalah 89,56%.

Penggunaan LKPD berbasis kontekstual dengan menanmkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi dapat meningkatkan aktivitas Peserta Didik dan hasil belajar Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa aktivitas Peserta Didik selama pembelajaran sangat baik dan hasil belajar berada pada kategori tuntas, sedangkan penanaman nilai-nilai keislaman juga terlaksana dengan baik ini terlihat pada sikap Peserta Didik selama pembelajaran. Dengan demikian LKPD berbasis kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi yang dikembangkan dinyatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, 2006, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi untuk SMA/MA*, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Agama, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta Timur: CV Pustaka Alkautsar.

Das Salirawati, *Penyusunan dan Kegunaan LKPD dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal), http://staff.uny.ac.id/das-salirawati-msi, 28 Juli 2016.

Ashyar, Rayandra, 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran,* Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar, 2007,*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lufri, 2006, *Strategi Pembelajaran Biologi,* Padang: Universitas Negeri Padang.

Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sudjana, Nana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D),* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2008, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya,* Yogyakarta: Bumi Aksara.

Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan),* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.